

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya seseorang dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri, (Rahman *et al.*, 2022). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan maupun latar belakang pendidikan seseorang dinilai dapat menentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Pitriyani & Halim, 2020). Latar belakang pendidikan (*Education Backgorund*) adalah segala bentuk informasi, pengalaman, dan pendidikan yang diperoleh seseorang sebelumnya yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keberhasilan dalam belajar (Shubchan & Rossa, 2021). Menurut pernyataan Darsini, Fahrurrozi & Cahyono (2019) latar belakang pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengetahuan, maksud dari pernyataan tersebut adalah semakin tinggi atau bagus latar belakang pendidikan seseorang maka semakin luas atau banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak luput dari latar belakang pendidikan yang sudah ditempuh, di mana semakin bagus latar belakang pendidikan seseorang diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Pengetahuan merupakan hasil usaha yang diperoleh manusia dalam mencari suatu informasi kebenaran dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama menjalani kehidupan (Setyorini, Khotimah and Rafi'i, 2021). Sedangkan menurut Octaviana & Ramadhani (2021) pengetahuan mencakup berbagai kegiatan melalui cara apapun yang dapat menambah informasi baru untuk memperkaya pengetahuan yang dimiliki dan manusia dapat membagikan atau mengungkapkan pengetahuan melalui berbagai macam komunikasi yang akan membuat manusia berinteraksi satu sama lain dan bertukar pikiran sehingga akan menghasilkan pengetahuan baru. Salah satunya seperti sumber daya manusia di suatu instansi yaitu para karyawan yang akan terus bekerja sama dalam mewujudkan tercapainya tujuan instansi melalui pengetahuan yang mereka miliki. Menurut Susan (2019) pengetahuan memiliki peranan penting bagi para sumber daya manusia di suatu instansi, terutama para karyawan yang dituntut memiliki pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan

pekerjaan mereka. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan Karina & Sihombing (2020) diperoleh hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan di mana semakin bagus tingkat pengetahuan maka akan semakin bagus pula kinerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di mana pengetahuan metadata karyawan diduga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah hasil pekerjaan yang diperoleh para karyawan dalam melaksanakan tuntutan pekerjaan yang diberikan, semakin bagus kinerja karyawan maka akan membawa kemajuan bagi suatu instansi dalam mewujudkan tujuan terciptanya instansi (Karina & Sihombing, 2020). Kinerja karyawan juga menjadi hal penting dalam menilai kesuksesan suatu instansi atau perusahaan karena dengan kinerja karyawan dapat diukur melalui seberapa baik karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, seberapa banyak kontribusi karyawan dalam mencapai tujuan instansi, dan seberapa baik karyawan dapat bekerja sama dengan tim yang nantinya akan memudahkan tuntutan pekerjaan yang diberikan (Setyorini, Khotimah and Rafi'i, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli dapat diartikan bahwa kinerja karyawan memiliki peran penting dalam sebuah instansi karena dengan memiliki kinerja yang baik karyawan dapat mempermudah instansi dalam mewujudkan tujuan terciptanya instansi.

Menurut Mahadhir (2018) pentingnya kinerja karyawan juga telah dibahas dalam Surah Al-Qur'an yaitu Surah Al-Isra' Ayat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدِي سَبِيلًا

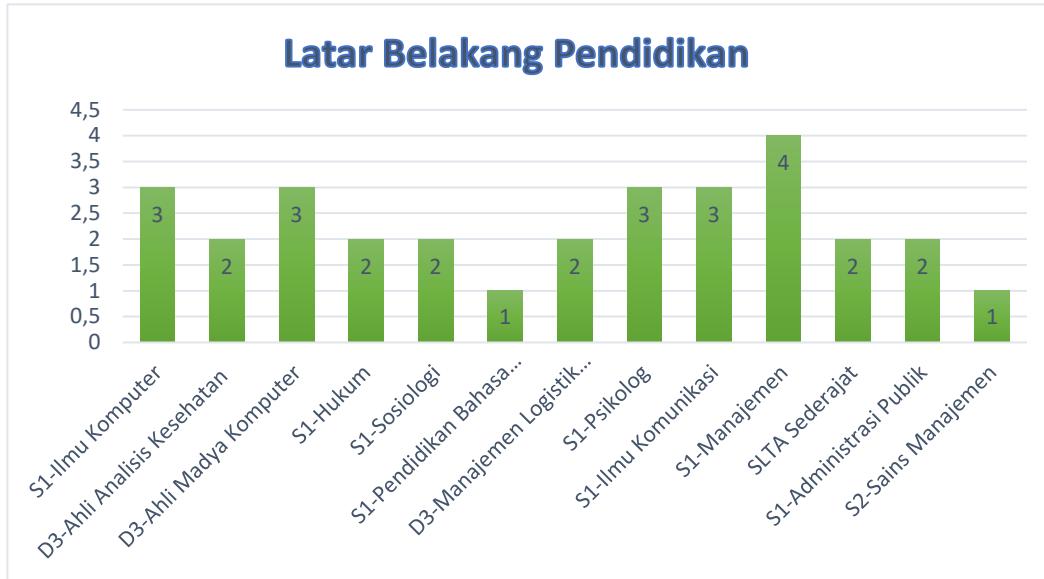
Artinya : 84. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. QS. Al-Isra' ayat 84

Tafsir Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an mengatakan bahwa "keadaan" yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah tabiat ataupun pengaruh alam sekitar yang mengartikan jika orang tersebut tergolong dalam orang yang baik karena Allah ﷺ mengetahui siapa yang cocok dan layak mendapatkan hidayah. Selain itu, terdapat kisah nabi mengenai 2 kriteria karyawan baik di mana seseorang yang berkemampuan

dalam melakukan pekerjaannya, tentu akan makin memperbesar tingkat keberhasilan penyelesaian tugasnya. Hal ini, berkaitan dengan kinerja karyawan akan semakin membaik jika didukung dengan semakin bagusnya latar belakang pendidikan dan semakin banyaknya pengetahuan yang mereka miliki.

Peneliti telah melakukan prasurvei dengan kuesioner *online* kepada 30 karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia Radio Republik Indonesia (RRI) yang menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat Indonesia, prasurvei dilakukan kepada karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia untuk melihat latar belakang pendidikan para karyawan apakah sesuai atau tidak dengan tuntutan pekerjaan. Salah satu tugas para karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia ini adalah membuat metadata bahan siaran di RRI. Tugas pembuatan metadata bahan siaran oleh Bidang Kerjasama Multimedia tercantum dalam peraturan cakupan pekerjaan Pasal 14 Peraturan Dewan Direksi Direksi Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia RRI No. 01/PER/DIREKSI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja RRI yang memuat peraturan bahwa pembuatan metadata bahan siaran tersebut dilakukan agar temu kembali data bahan siaran menjadi lebih mudah dan cepat. Definisi metadata sendiri ialah kumpulan data struktur ditandai dengan kode yang dapat diproses komputer agar menghasilkan informasi yang lebih spesifik (Pramudyo, 2019).

Hasil prasurvei dapat diketahui bahwa para karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia di RRI memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Peneliti juga telah melakukan pencarian informasi melalui Internet yang menghasilkan bahwa terdapat jurusan dijenjang perkuliahan yang mempelajari metadata adalah jurusan Ilmu Perpustakaan, Ilmu Komputer dan Sistem Informasi. Namun, diantara ketiga jurusan perkuliahan tersebut hanya jurusan Ilmu Perpustakaan yang mempelajari metadata secara terperinci seperti jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi yang terdapat di Universitas YARSI. Data yang diperoleh menunjukkan mayoritas dari karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan mereka yaitu pembuatan metadata bahan siaran di mana pendidikan yang pada umumnya mempelajari metadata adalah jurusan Perpustakaan & Sains Informasi. Berikut ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 orang karyawan Bidang Kerjasama Multimedia di RRI.



Gambar 1. Data Latar Belakang Pendidikan Karyawan Bidang Kerjasama Multimedia

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novalasari and Pitri (2021) menemukan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada CV. Ikonoa Warehouse. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyorini, Khotimah and Rafi'i (2021) ditemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Master Print Pangkalan Bun. Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada lokasi penelitiannya di mana kedua penelitian tersebut menggunakan lembaga profit, sedangkan lokasi yang akan digunakan peneliti merupakan lembaga non-profit yaitu RRI. Peneliti akan melakukan penelitian pada lembaga non-profit di Radio Republik Indonesia karena belum terdapat penelitian yang membahas pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan di lembaga non-profit seperti RRI. Selain itu, tidak sesuainya latar belakang pendidikan karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia dapat menghasilkan hipotesis bahwa para karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak mempelajari metadata akan memiliki pengetahuan metadata yang lebih rendah atau minim karena mereka baru mengenal istilah metadata setelah bekerja di bidang Kerjasama Multimedia yang diduga dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan.

Secara nasional terdapat kasus ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang telah disinggung dalam portal berita melalui website Media Online & TV sergap.ac.id dengan judul "Penempatan Pegawai Masih Banyak yang Tidak Sesuai Kompetensi" melalui berita tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kasus di Pemkab Cirebon di mana seorang karyawan ASN berlatar belakang

pendidikan teknik ditempatkan di bidang administrasi atau keuangan yang menurut Ketua Dewan Pengurus Kopri Kabupaten Cirebon dapat merugikan pemerintah daerah sebab kinerja yang dihasilkan karyawan tidak akan maksimal dikarenakan adanya ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang dilakukan. Kasus tersebut sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di mana mayoritas karyawan Bidang Kerjasama Multimedia tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mempelajari metadata, sedangkan tuntutan pekerjaan para karyawan adalah pembuatan metadata bahan siaran.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Metadata Terhadap Kinerja Karyawan Bidang Kerjasama Multimedia di Radio Republik Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan Bidang Kerjasama Multimedia di Radio Republik Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan Bidang Kerjasama Multimedia di Radio Republik Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan?
4. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan menurut tinjauan Islam?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya adalah :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan Bidang Kerjasama Multimedia di Radio Republik Indonesia.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan metadata terhadap kinerja karyawan menurut tinjauan Islam.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi di bidang metadata untuk temu kembali informasi yang dapat dijadikan acuan, rujukan serta referensi kepada penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi agar di masa yang akan datang dapat menjadi bahan saran untuk menentukan kebijaksanaan instansi dalam menentukan keputusan perekrutan karyawan di Bidang Kerjasama Multimedia di RRI.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan batasan untuk menghindari terjadinya penyimpangan pokok masalah agar penelitian lebih terarah serta tercapainya tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti akan menganalisis bagaimana pengaruh secara parsial atau simultan pada variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Metadata pada karyawan yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan Bidang Kerjasama Mutimedia di RRI.